

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI UMKM KUE ULANG TAHUN DAN KUE TAT DESA TANJUNG RAMAN MELALUI DIGITALISASI QRIS SERTA DESAIN LOGO

Delta Sapitra¹, Desti Riani Ayu Wulandari², Ribka Priskila Sinamo³,
Ilham Fikriadi⁴, Renaldi Ardiansya⁵, Rangga Buana Patua⁶,
Nurul Hidayati⁷

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

^{3,7}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Bengkulu, Indonesia

⁵Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia

E-mail : *deltasapitra62@ gmail.com¹

Received August 2024, Accepted October 2024

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Program ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan lokal. Dalam konteks ini, KKN berfokus pada pemberdayaan UMKM unggulan, seperti Kue Tat khas Bengkulu di Desa Tanjung Raman yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Permasalahannya mengenai keterbatasan sistem transaksi pembayaran online dan kemasan yang kurang menarik. Berdasarkan teknik pembayaran yang masih menggunakan cara manual, QRIS sebagai standar kode QR nasional dapat digunakan sebagai media pembayaran yang lebih efisien dalam mengubah metode pembayaran dari fisik ke digital dan Kemasan yang kurang menarik diubah menjadi lebih menarik melalui desain inovatif dan penambahan elemen visual yang sesuai, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk dan minat konsumen. Dengan adanya kegiatan ini, para pelaku UMKM lebih meningkat pengetahuannya dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam usaha yang mereka miliki.

Kata Kunci : UMKM, Pengabdian Masyarakat, QRIS, Desain Logo

ABSTRACT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) IS A COMMUNITY SERVICE PROGRAM RUN BY STUDENTS AS AN INTEGRAL PART OF THE HIGHER EDUCATION CURRICULUM. The program aims to apply science and technology in an effort to assist the community in overcoming various local problems. In this context, KKN focuses on empowering leading MSMEs, such as Bengkulu's signature Tat Cake in Tanjung Raman Village, which has great potential to be developed. Based on payment techniques that still

use manual methods, QRIS as a national QR code standard can be used as a more efficient payment medium in changing payment methods from physical to digital and unattractive packaging is changed to be more attractive through innovative designs and the addition of appropriate visual elements, so that it is expected to increase product attractiveness and consumer interest. With this activity, MSME players increase their knowledge and are able to apply knowledge in their businesses.

Keywords: MSMEs, Community Service, QRIS, Logo Design

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya. Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja karena persentasinya yang mencapai 90% jika dibandingkan dengan usaha besar, tetapi juga mampu memperkenalkan berbagai produk lokal ke dunia internasional (Suyadi *et al.*, 2018).

Perkembangan pada bidang industri mengakibatkan persaingan makin ketat. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana UMKM berkontribusi menyumbang PDB Indonesia hingga 68%. Hal tersebut diperoleh karena pertumbuhan UMKM yang sangat cepat (Prasetyo dan Nova, 2023).

Seiring berkembangnya pemasaran produk UMKM ke sosial media sehingga menyebabkan peningkatan proses transaksi jual beli, penipuan elektronik juga turut mengalami peningkatan yang mengakibatkan banyaknya pedagang dan konsumen mengalami kerugian atas transaksi yang dilakukan akibat pelaku penipuan dalam transaksi online (Silalahi *et al.*, 2022).

Selain itu, pembayaran dalam bentuk *cash* yang sangat banyak tentu akan merepotkan dengan keamanannya yang tidak terjamin, oleh karena itu dengan adanya penciptaan alat bayar elektronik yang tidak membuat nilai dari mata uang akan tetapi nilai mata uang tersimpan secara digital melalui *Server Based* atau *Chip Based*. Oleh karena itu, pembayaran elektronik sangat dibutuhkan karena sangat mempermudah masyarakat. Salah satu sistem transaksi terbaik yaitu Qris (Nazar *et al.*, 2023).

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah metode transaksi elektronik yang mempercepat proses pembayaran karena konsumen tidak perlu repot dengan uang kembalian. Selain itu, Qris dapat mengurangi risiko penerimaan uang palsu, dan pencatatan transaksi menjadi lebih cepat serta mudah dipantau kapan saja. Dengan QRIS, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari berbagai penerbit. Salah satu keuntungan saat bertransaksi menggunakan QR Code yang terintegrasi dengan QRIS adalah biayanya yang tergolong lebih rendah dan cenderung seragam antar pelaku Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran. Hal ini tercermin lewat rendahnya presentase biaya merchant discount rate (MDR) untuk merchant regular (Febriani *et al.*, 2023).

Pada era sekarang UMKM dituntut untuk lebih adaptif terhadap teknologi pemasaran produk. Jika UMKM tidak meningkatkan kualitas, termasuk inovasi dalam desain kemasan, pasar mereka akan menyusut. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pesaing di berbagai wilayah dengan produk serupa, sehingga menekankan pentingnya keunikan produk sebagai nilai tambah (Badri *et al.*, 2022)

Banyak UMKM tidak dikenal oleh masyarakat luas, hal ini disebabkan karena kurangnya kepedulian pemilik UMKM terhadap brand yang mereka bangun. Branding adalah kegiatan mengenalkan dan menetapkan brand kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dan ingin membeli produk yang dirancang brand tersebut. Perancangan logo merupakan salah satu bagian dari proses branding. Perancangan logo adalah proses analisa sistem spesifik di dalam sistem relasi komponen visual yang akan mengidentifikasi sebuah abstraksi nilai, esensi dan makna dari entitas yang direpresentasikannya (Abdurrahman *et al.*, 2022).

Logo yang merupakan wajah dari hal yang diwakilinya lebih dari sekedar gambar dengan nilai estetis namun memiliki tujuan pokok yaitu harus mampu menampilkan kepribadian dan jati diri empunya dengan tepat, setiap elemen mengkomunikasikan sebuah makna yang mempresentasikan hal dari dalam (Novitasari dan Annisa, 2022).

Berdasarkan penelitian (Dewi dan Adi, 2023), mengenai "Implementasi Alat Pembayaran Qris (STUDY KASUS DI UMKM DESA KUTAWARGI)", pembuatan Qris sangat mendukung pelaku UMKM Desa Kutawargi dalam sistem pembayaran sehingga lebih efisien, cepat dan meminimalisir tingkat penipuan dalam proses transaksi. Dalam hal desain logo, penelitian yang dilakukan oleh (Dewi *et al.*, 2023), mengenai "Pembuatan Design Logo Dalam Penunjang UMKM ENTIL Makanan Khas Desa Penatahan", pemberian logo sangat membantu usaha Entil dari segi keunikan kemasan produk sehingga menarik lebih banyak konsumen makanan khas Desa Penatahan tersebut.

Potensi UMKM yang dimiliki Desa Tanjung Raman berupa makanan khas Bengkulu yaitu kue tat dan kue ulang tahun. Sajian lokal ini merupakan makanan unggulan yang harus di pasarkan baik antar provinsi maupun mancanegara. Dalam mendukung proses pemasaran dibutuhkan kemasan yang menarik dan teknik transaksi yang mudah sehingga menarik konsumen untuk membeli produk tersebut.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024 dengan sasaran kegiatan yaitu pelaku UMKM Desa Tanjung Raman, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode sosialisasi program serta pendampingan pembuatan Qris "Mioba Yummy" dan pembuatan logo "Dapur Nelie" dengan tahapan sebagai berikut :

2.1. Tahap Sosialisasi dan Wawancara

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan Qris dan peran logo dalam pemasaran produk untuk mendukung pengembangan potensi UMKM. Pada tahapan ini dilakukan diskusi

(wawancara) dengan pemilik usaha kue tat dan kue ulang tahun Desa Tanjung Raman untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh kedua usaha makanan tersebut. Pada tahap ini, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu tidak adanya metode transaksi yang aman dan efisien serta perlunya pembuatan logo yang unik dan menarik sehingga menjadi ciri khas usaha tersebut.

2.2. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahapan mengumpulkan data pemilik usaha kue ulang tahun “Mioba Yummy” yang diperlukan untuk pembuatan Qris dan merencanakan pembuatan logo dengan mencari elemen apa saja yang termuat dalam logo. Elemen yang digunakan berupa simbol toko makanan, mengingat bahwa “Dapur Nelie” merupakan usaha makanan khas Provinsi Bengkulu. Selain itu, dalam logo dicantumkan nomor WhatsApp dan akun Facebook yang digunakan sebagai wadah promosi dan pemesanan.

2.3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berupa tahap pembuatan Qris dan desain logo. Pembuatan desain logo dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 dan pembuatan Qris dilakukan tanggal 31 Juli 2024 kemudian dilanjutkan dengan penyerahan Qris ke pemilik usaha “Mioba Yummy” pada tanggal 15 Agustus 2024 dan logo ke pemilik usaha “Dapur Nelie” pada tanggal 8 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok 51 KKNT Universitas Bengkulu memberikan sosialisasi UMKM dalam kegiatan “Loka Karya” pada tanggal 11 Agustus 2024 di Balai Desa Tanjung Raman, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Loka karya ini diikuti oleh warga Desa Tanjung Raman yang merupakan pelaku UMKM. Pada Loka karya ini, dilakukan pemaparan program kerja berupa pembuatan Qris dan logo yang bertujuan untuk mengembangkan potensi UMKM Desa Tanjung Raman. Hasil kegiatan pengabdian ini berupa:

1. Pengenalan Qris dan Logo

Desain Qris didiskusikan dengan pemilik usaha Kue Ulang Tahun yang bernama Ibu Wenda pada tanggal 15 Agustus 2024 dan desain logo didiskusikan dengan pemilik usaha kue tat yang bernama Ibu Nelie pada tanggal 8 Agustus 2024. Pada kegiatan pengenalan ini, kelompok KKN 51 menjelaskan bagaimana sistem transaksi Qris agar terhindar dari penipuan dalam proses pembayaran serta menjelaskan makna dari logo tersebut.



Gambar 1. Penjelasan Pemakaian Qris Gambar



Gambar 2. Pengenalan makna logo kepada Ibu Nelie

2. Penyediaan Qris dan Desain Logo dalam Bentuk *Softcopy*

Dalam penyediaan Qris dan desain logo dalam bentuk *softcopy* dibutuhkan alat utama berupa Handphone. Pada desain logo digunakan aplikasi canva.



Gambar 3. Desain Qris



Gambar 4. Desain Logo

3. Penyerahan Qris dan Logo Kepada Pemilik Usaha

Penyerahan Qris kepada pemilik usaha "Mioba Yummy" dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2024, selanjutnya dilakukan penyerahan logo dalam bentuk sticker kepada pemiliki usaha "Dapur Nelie" pada tanggal 8 Agustus 2024.



Gambar 5. Penyerahan Qris
Kepada Ibu Wenda



Gambar 6. Penyerahan logo dalam
bentuk sticker kepada Ibu Nelie

Desa Tanjung Raman memiliki potensi besar untuk mengembangkan UMKM yang sudah ada. Beberapa UMKM yang menjanjikan di desa ini, seperti usaha kue ulang tahun "Mioba Yummy" dan kue tat "Dapur Nelie" yang dikelola oleh warga Desa Tanjung Raman. Dalam proses pembuatan kue pada kedua usaha tersebut, kelompok KKN 51 mencatat bahwa bahwa Ibu Wenda dan Ibu Neli sangat memperhatikan kualitas pembuatan produknya, mulai dari proses pembuatan adonan, pencetakan dan pemanggangan.

Program kerja yang diadakan kelompok KKN 51 sangat berguna untuk mendorong pelaku UMKM dalam mengembangkan kemasan, baik dari segi logo dan sistem pembayaran yang aman dan efisien dengan penerapan Qris. Pada logo, elemen-elemen yang dipilih sangat mempresentasikan produk kue tat yang dipasarkan, dengan penggabungan warna yang menarik.

KESIMPULAN

Desa Tanjung Raman memiliki potensi besar dalam sektor UMKM. Terdapat banyak produk menarik seperti kue ulang tahun dan kue tat yang merupakan UMKM unggulan desa ini. Dengan mendukung pengembangan potensi usaha tersebut, kelompok KKN 51 menjalankan program kerja (proker) pembuatan Qris untuk sistem transaksi pembayaran yang efisien, cepat dan aman serta pembuatan logo yang unik dan menarik sebagai identitas suatu usaha. Dengan pengembangan potensi UMKM Desa Tanjung Raman melalui digitalisasi Qris dan desain logo, diharapkan dapat membuat konsumen menaruh kepercayaan pada kualitas dan mutu produk tersebut sehingga sektor UMKM sebagai pilar kokoh dalam memajukan Desa Tanjung Raman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D.I., Reiza, D.D & S.R. Wardiani. (2022). Estetika Morfologi Logo. *Jurnal Panggung*. 32(1):106-119.
- Badri R.E., Cahyani, P & A.S. Putri. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *Jurnal pengabdian Masyarakat*. 2(2):347-363
- Dewi, N.K.T., Mandira, I.M.C., Putu, S.A.J.K & Gede, C.W. (2023). Pembuatan Design Logo Dalam Penunjangan Umkm "Entil" Makanan Khas Desa Penatahan. *Abdimas Galuh*. 5(1):617-624.
- Dewi, A.N & Aldi, R.P. (2022). Implementasi Alat Pembayaran Qris (Study Kasus Di Umkm Desa Kutawargi). *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2(1):2909-2921.
- Febriani, N.K.D, Nengah, W.U & Putri, I.G.A.P.D. (2023). Analisis Behavioral Intention dan Use Behavior Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Dengan Metode UTAUT 2 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*. 17(1):67-82.
- Nazar, M.R., Utari, A., Serena, M.F., Syifa, A.S. & Muhammad, P.R. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money dan Munculnya Cashless Society di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(7):287-295.
- Novitasari, L & Annisa, F. (2022). Tinjauan Desain Pada Logo Program udi DKV ITB Ahmad Dahlan Jakarta. *Jurnal Adat*. 4(2):57-63.
- Prasetyo, M.F.A & Nova, K. (2023). Redesain Logo Sebagai Corporate Identity Yeye Craft Di Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Desgrafia*. 4(2):76-85.
- Sillahi, P.R., Aisy, S.D., Tanta, S.S & Aldy, R. (2022). Analisis Keamanan Transaksi E-Commerce Dalam mencegah Penipuan Online. *Profit: Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. 1(4):224-235.
- Suyadi, Syahdanur & Susie, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*. 29(2):1-10.